



RINGKASAN

DINDA PRATIWI. Pendirian Unit Usaha Baru dari Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Biogas pada Peternakan ABS Ternak Farm. *Establishment of a New Business Unit from the Utilization of Beef Cattle Manure into Biogas at ABS Ternak Farm*. Dibimbing oleh RASIDIN K.SITEPU.

Biogas merupakan salah satu sumber energi biomassa terbarukan yang dihasilkan dari proses penguraian bahan-bahan organik oleh mikroorganisme pada kondisi (anaerob) yang siap untuk diolah menjadi sumber energi dalam jumlah yang banyak sebagai sumber energi masa depan. Dengan adanya teknologi, biogas menjadi alternatif yang tepat dalam menangani limbah kotoran yang memiliki nilai jual. Alternatif tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu kotoran sapi yang menumpuk akan mencemari lingkungan sekitar, harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan bahan lain yang dipakai masyarakat pada umumnya yaitu gas elpiji. Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Kajian Pengembangan bisnis pada ABS Ternak Farm adalah merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis faktor lingkungan internal dan eksternal pada ABS Ternak Farm serta menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial pada ABS Ternak Farm.

Kajian pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada peternakan ABS Ternak Farm yang berlokasi di Jalan Pacat, Kelurahan Simbut Baru, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan dari data primer dan data sekunder. Rencana pengembangan bisnis biogas didasari adanya analisis terkait faktor internal dan faktor eksternal yang dirumuskan menggunakan analisis SWOT. Pada faktor internal kelemahan (*weaknesses*) terdapat dua faktor yaitu pertama, pengolahan kotoran sapi yang belum optimal. ABS Ternak Farm mengolah sebagian limbah kotoran sapi menjadi pupuk kompos. Namun produksi pupuk kompos belum dapat menyerap seluruh limbah dari kotoran sapi. Kedua, belum adanya pengolahan kotoran sapi selain pupuk kompos. Pada faktor eksternal terdapat dua faktor eksternal peluang (*opportunities*) yaitu adanya teknologi penunjang kegiatan budidaya dan produk dari kotoran sapi memiliki nilai jual.

Kajian pengembangan bisnis ini dikaji menggunakan analisis non finansial dan finansial. aspek non finansial berkaitan dengan aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan analisis finansial berkaitan dengan perhitungan kriteria investasi untuk mengkaji kelayakan usaha. Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial, pendirian unit usaha baru biogas ini layak dan dapat dijalankan dilihat dari kriteria investasi. Hasil kriteria menunjukkan NPV bernilai Rp 86.119.594, IRR sebesar 32% , *Net B/C* 2,94 dan *Payback period* 4 tahun. Melalui perhitungan *switching value* menunjukkan batas toleransi penurunan produksi sebesar 25,9%, dan toleransi kenaikan harga bahan baku produksi (kompor biogas dan wadah pupuk cair) sebesar 88,8%.

Kata kunci : biogas, ABS Ternak Farm, kotoran sapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IPB Agricultural University